

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitiannya dan variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta serta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh dan perbandingan antar variabel yang kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁹⁰

Sesuai dengan tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji teori maka penelitian ini diarahkan untuk menguji pengaruh persediaan barang dagang, piutang dagang, penjualan dan biaya operasional terhadap laba pada UD Subur Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk

⁹⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 121

mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.⁹¹

Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat, artinya variabel bebas akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba (Y) sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah persediaan barang dagang (X_1), piutang dagang (X_2), penjualan (X_3) dan biaya operasional (X_4).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁹² Menurut Sugiyono populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini yang terdapat pada tempat penelitian.⁹³ Populasi itu tidak selalu identik dengan orang, tapi bisa juga obyek benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah dokumen berupa data persediaan barang dagang, data piutang dagang, data penjualan, data biaya operasional dan data laba yang termuat dalam laporan keuangan periode triwulan milik UD Subur Trenggalek tahun 2011-2020 sebanyak 40 laporan.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 11

⁹² Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 2

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 58

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah teknik pengambilan sampel pada sebuah populasi dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel penelitian, hal ini biasa dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau sedikit. Teknik sampling jenuh juga sering disebut teknik sensus karena semua anggota populasi dijadikan sampel.⁹⁴ Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 40 sehingga peneliti memutuskan untuk menjadikan semua populasi menjadi sampel penelitian.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah populasi besar atau terlalu luas, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah data persediaan barang dagang, data piutang dagang, data penjualan, data biaya operasional dan data laba UD Subur Trenggalek tahun 2011-2020 yang disajikan dalam periode triwulan. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 data keuangan

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 84-85

⁹⁵ *Ibid.*, hlm. 81

(data persediaan data persediaan barang dagang, data piutang dagang, data penjualan, data biaya operasional dan data laba) UD Subur Trenggalek.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan informasi yang peneliti peroleh dan kemudian akan dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dalam bentuk yang sudah jadi dan siap untuk dianalisis.⁹⁶ Data sekunder peneliti peroleh dari hasil teknik dokumentasi di UD Subur Trenggalek. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data persediaan barang dagang, data piutang dagang, data penjualan, data biaya operasional dan data laba UD Subur Trenggalek tahun 2011-2020 yang berjumlah 40 karena disajikan dalam periode triwulan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data *time series*. *Data time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek penelitian.⁹⁷ *Data time series* dalam penelitian ini disajikan per triwulan atau 3 bulan sekali dalam kurun waktu 10 tahun berturut-turut yaitu mulai tahun 2011-2020 yang meliputi data persediaan barang

⁹⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 9

⁹⁷ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 38

dagang, data piutang dagang, data penjualan, data biaya operasional dan data laba UD Subur Trenggalek.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasan dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen atau variabel bebas, merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”.⁹⁸ Variabel ini biasanya dinyatakan dengan simbol X. Variabel independen atau bebas pada penelitian ini adalah persediaan barang dagang (X_1), piutang dagang (X_2), penjualan (X_3) dan biaya operasional (X_4).
- b. Variabel dependen atau variabel terikat adalah “faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain”.⁹⁹ Variabel ini biasanya dinyatakan dalam simbol Y. Variabel dependen atau terikat pada penelitian ini adalah laba (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat

⁹⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Diertasi dan Karya Ilmiah Edisi I*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), cet 2, hlm. 49

⁹⁹ *Ibid.*, hlm. 49

digunakan dan mampu menghasilkan data kuantitatif.¹⁰⁰ Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan, maka skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio untuk mendapatkan data tentang variabel dalam penelitian, skala yang pengukurannya memiliki nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Angka yang terdapat di skala rasio memperlihatkan nilai yang sebenarnya dari suatu obyek yang diukur, sedangkan satuan ukurannya diterapkan dengan perjanjian tertentu.¹⁰¹

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari objek penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.¹⁰² Peneliti menggunakan instrumen penelitian dokumentasi. Peneliti menggunakan instrumen penelitian seperti di bawah ini:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Operasional Variabel	Sumber Data
Persediaan barang dagang (X_1)	Persediaan barang dagang merupakan sejumlah barang dagang yang tersedia yang akan dijual kepada pelanggan tanpa mengubah bentuk fisik barang tersebut dan dicatat sebagai asset lancar. ¹⁰³	Persediaan barang dagang akhir = Persediaan awal + pembelian bersih	Laporan posisi keuangan

¹⁰⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 84

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 84

¹⁰² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...*, hlm. 172

¹⁰³ Tumpal Manik, *Komputer Akuntansi Perspektif Praktik dan Study Kasus*, (Tanjungpinang: Umrah Perss, 2017), hlm. 120.

Variabel	Konsep Variabel	Operasional Variabel	Sumber Data
Piutang dagang (X ₂)	Piutang dagang merupakan semua bentuk tagihan atau klaim dari perusahaan pada pihak lain yaitu konsumen dengan pelunasan dalam bentuk uang, barang, dan jasa secara kredit kepada konsumen. ¹⁰⁴	Piutang akhir = Piutang awal + penjualan kredit – penerimaan piutang	Laporan posisi keuangan
Penjualan (X ₃)	Penjualan adalah sumber pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan barang dagang dengan mengharapkan mendapatkan laba. ¹⁰⁵	Penjualan bersih = penjualan – (potongan penjualan + retur penjualan)	Laporan laba rugi
Biaya operasional (X ₄)	Biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional di luar kegiatan produksi. Termasuk di dalamnya ada biaya penjualan dan biaya administrasi umum. ¹⁰⁶	Biaya operasional = biaya penjualan/pemasaran + biaya administrasi dan umum	Laporan laba rugi
Laba (Y)	laba berasal dari transaksi pendapatan atau penjualan. Laba merupakan selisih dari pendapatan dan beban dalam periode tertentu. ¹⁰⁷	Laba usaha = laba kotor – Biaya usaha	Laporan laba rugi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

¹⁰⁴ Setiawan, *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*, (Bandung: Refika Utama, 2010), hlm. 199.

¹⁰⁵ Endang Susilawati dan Asep Mulyana, “Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih”, *Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 01, No. 02, 2018.

¹⁰⁶ Jusuf, *Analisis Kredit Untuk Credit Account Officer*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 41

¹⁰⁷ Ferawati dkk, “Analisis Pengaruh Persediaan Barang dan Penjualan terhadap Laba Perusahaan (Study Kasus CV Davin Jaya Karimun)”, *Jurnal Cafeteria*, Vol. 1 No. 2 Juli 2020, hlm.

ditetapkan.¹⁰⁸ Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan guna penelitian.¹⁰⁹ Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi.

Observasi atau pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan nyata tentang kondisi objek penelitian.¹¹⁰ Observasi dilakukan peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di UD Subur Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. Pengujian atas data yang diperoleh, akan dilakukan dalam beberapa tahap pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹¹¹ Tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak, dalam uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yang dijadikan

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 137

¹⁰⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...*, hal. 130

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 145

¹¹¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 95

dengan kurva P-P Plots.¹¹² Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* adalah jika signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal dan jika signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.¹¹³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas timbul karena adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikoliniearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikoliniearitas.¹¹⁴

a. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan atau terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

¹¹² Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hlm. 137

¹¹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hlm. 83

¹¹⁴ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 143

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau di sekitar angka 0 dan 3.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹¹⁵

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier akan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Pengambilan keputusan uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Runs Test, dimana dasar pengambilan suatu keputusan adalah apabila nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih kecil dari 0,05 (5%) maka terdapat gejala autokorelasi, begitupun sebaliknya.¹¹⁶

¹¹⁵ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 60

¹¹⁶ Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 44

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan salah satu atau lebih variabel bebas atau penjelas, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.¹¹⁷ Untuk menguji pengaruh persediaan barang dagang, piutang dagang, penjualan dan biaya operasional terhadap laba peneliti menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Berikut model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Laba

a : Nilai konstanta

X₁ : Persediaan barang dagang

X₂ : Piutang dagang

X₃ : Penjualan

X₄ : Biaya operasional

b₁ : Koefisien persediaan barang dagang

b₂ : Koefisien piutang dagang

b₃ : Koefisien penjualan

b₄ : Koefisien biaya operasional

e : Tingkat kesalahan

¹¹⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 275

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis penelitian maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 jenis uji yaitu uji T digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial dan uji F digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan, berikut penjelasan dari kedua uji hipotesis dalam penelitian ini:

a. Uji T yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen)

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen)

2) Menentukan nilai thitung

3) Menentukan kriteria pengambilan keputusan, sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $<$ t tabel artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t hitung $>$ t tabel artinya suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen)

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen)

- 4) Menentukan nilai thitung

- 5) Menentukan kriteria pengambilan keputusan, sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $<$ t tabel artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t hitung $>$ t tabel artinya semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹¹⁸

¹¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 83-85